

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila penerapan praktik kerja lapangan di sekolah meningkat maka kesiapan kerja yang dibangun juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Adapun pengaruh antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja merupakan pengaruh positif yang artinya apabila efikasi diri mengamalkan kesiapan kerja maka kesiapan kerja siswa juga akan baik dan berlaku sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Praktik kerja lapangan dan efikasi diri memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Jika penerapan praktik kerja lapangan ditingkatkan dan efikasi diri mendukung maka kesiapan kerja siswa juga akan baik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa praktik kerja lapangan dan efikasi diri bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini berupa pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan. Artinya, kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa presentase kesiapan kerja tertinggi terdapat pada indikator mampu mengendalikan diri dan emosi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasakan dirinya mampu mengendalikan diri dan emosi dalam situasi apapun. Serta presentase terendah terdapat pada indikator mampu dan mau untuk bekerja sama dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat bekerja sama dengan orang lain terutama teman sekolahnya. Siswa masih kurang dapat berkomunikasi dengan baik dengan oranglain.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa presentase efikasi diri tertinggi terdapat pada indikator generalisasi. Hal ini menunjukkan banyaknya siswa yang merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan indikator yang memperoleh skor terendah adalah tingkat (*level*). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri siswa masih terbatas pada tingkatan tugas-tugas yang mudah saja.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 40

Jakarta, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa diharapkan para siswa benar-benar memilih jurusan sesuai dengan keinginannya sendiri, karena hal yang paling mempengaruhi dalam meningkatkan kesiapan kerja adalah siswa itu sendiri. Apabila jurusan yang dipilih atas dasar keterpaksaan, kesiapan kerja sulit ditumbuhkan.
2. Bagi peneliti lain, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengetahui mengenai kesiapan kerja siswa karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa selain PKL dan efikasi diri. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu motivasi, bakat, minat belajar, prestasi, lingkungan keluarga dan lain-lain. Kajian dapat dilakukan pada tempat lain dengan karakteristik populasi yang berbeda atau lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, memunculkan kesiapan kerja perlu di gali, karena dengan kesiapan kerja tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk membantu mengembangkan individu yang bertanggung jawab, berani dan karakter lain yang ada.